

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai peran LPA Kota Bandar Lampung dalam memberikan perlindungan anak korban kekerasan dalam rumah tangga di Kota Bandar Lampung ditinjau dari Konvensi Hak Anak 1989 sebagai berikut:

1. Peran itu sudah dilaksanakan dengan baik dikarenakan LPA Kota Bandar Lampung dengan segenap tenaga dan upaya berusaha melaksanakan program-programnya demi menegakkan hak anak dan memberikan perlindungan terhadap anak di Kota Bandar Lampung seperti melakukan kerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perlindungan Perempuan dan Anak (DPPTA) Kota Bandar Lampung dalam mengatasi kekerasan terhadap anak, memberikan pendampingan psikologis, medis, serta hukum kepada anak korban KDRT, menyelenggarakan sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan salah satu tujuannya guna memberikan edukasi pada masyarakat bahwa anak memiliki hak yang melekat dalam dirinya dan dilindungi dari segala macam bentuk kekerasan, serta berusaha memenuhi hak-hak anak sesuai dengan Konvensi Hak Anak.

2. Upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan pemenuhan perlindungan anak di Kota Bandar Lampung oleh LPA Bandar Lampung tetap menghadapi kendala-kendala seperti terbatasnya sumber daya manusia, lemahnya kesadaran akan perlindungan dan hak-hak anak, stigma mengenai KDRT yang cenderung membuat masyarakat tidak melaporkan hal tersebut, korban yang takut untuk melapor, serta pendanaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka diajukan saran agar Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Kota Bandar Lampung dapat semakin meningkatkan dan mewujudkan pemenuhan atas perlindungan anak khususnya dalam melindungi anak sebagai korban KDRT di Bandar Lampung, dengan cara:

1. Perlu dilakukan sosialisasi dengan lebih gencar lagi khususnya langsung tertuju pada anak karena masih terdapat disinformasi (kurangnya pengetahuan/informasi) mengenai LPA Bandar Lampung di kalangan anak, sehingga masih banyak anak yang belum mengetahui kehadiran LPA Bandar Lampung.
2. Perlunya penambahan jumlah staff di Lembaga Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung, mengingat kendala yang dihadapi oleh LPA Bandar Lampung ialah sumber daya manusia yang terbatas terlebih dengan beban kerja dan permasalahan anak yang beragam.

3. LPA Kota Bandar Lampung sebaiknya menyediakan pelayanan dalam membekali keluarga (orang tua) melalui konseling dan edukasi untuk memberikan pengasuhan yang optimal bagi anak. Serta memberikan konseling pada orang tua yang melakukan KDRT terhadap anak.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abu Huraerah, 2006, *Kekerasan Terhadap Anak*, Jakarta, Penerbit Nuansa.
- Abu Ahmadi, 2009, *Psikologi Sosial*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Barbara Krabe, 2011, *Perilaku Agresif*, Pelajar, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.,
- Darwan Prinst, 2003, *Hukum Anak Indonesia*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti
- Edo Suharto, 2006, *Kekerasan Terhadap Anak*, Bandung, Nuansa.
- Irma Setyowati, 1990, *Aspek Hukum Perlindungan Anak*, Jakarta, Bumi Aksara
- Mardi Candra, 2018, *Aspek Perlindungan Anak Indonesia*, Jakarta Timur, Kencana.
- Maidin Gultom, 2008, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Sistem Peradilan Anak Di Indonesia*, Bandung, Refika Aditama.
- Rafy Sapuri, 2009, *Psikologi Islam*, Jakarta, Rajawali Press.
- Sudarsono, 2005, *Kamus Hukum*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Tim M. Farid, 2003, *Pengertian Konvensi Hak Anak*, Jakarta, Harapan Prima.

### Jurnal:

- Darosy Endah Hyoscyamina, 2012, "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.X/No-02/Oktober/2012, Fakultas Psikologi Pangeran Diponegoro.
- Erniwati, "Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini", *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol-IV/No-01/Mei/2020, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nurdin Widodo, 2016, "Rencana Tindak Lanjut Dalam Penanganan Kekerasan Terhadap Anak (Response Plan on Handling Child Abuse)", *Jurnal Sosial Infoma Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial RI*, Vol-02/No-03/September-Desember/2016.

Rabiah Al Adawiah, 2015, *Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak*, *Jurnal Keamanan Nasional*, Vol-I/No-02/2015, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, hlm. 280.

Raissa Lestari, 2017, *Implementasi Konvensi Internasional Tentang Hak Anak (Convention on The Rights of The Child ) Di Indonesia*, *JOM FISIP*, Vol.IV/No-02/Oktober/2017, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Syafi'ah, 2012, *Peran Kedua Orang Tua dan Keluarga (Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam dalam Membentuk Kepribadian Anak)*, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol.IX/No-01/Januari-Juli/2012, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wida Widianti, 2009, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas II*, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, Jakarta.

#### **Hasil Penelitian:**

Ahmad Syazili, 2008, *Hubungan Keluarga Harmonis dan Tingkah Laku Siswa*, Skripsi, Universitas Negeri Malang.

Iman Nur, 2018, *Child Abuse Kekerasan Pada Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, UIN Raden Inten Lampung.

Maya Sofia Rokhmah, 2012, *Pelaksanaan Pendampingan Bagi Anak Korban Kekerasan di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **Peraturan Hukum:**

*Convention On The Rights Of The Child* (Konvensi Hak Anak 1989)

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109. Sekretariat Negara. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 99, Jakarta.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 95, Sekretariat Negara, Jakarta.

Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4967, Sekretariat Negara, Jakarta.

**Internet:**

Andres Afandi, Anak 5 Tahun Dianiaya Ayah Tiri di Lampung, Disundut Rokok, dan Kaki direndam Air Panas, hlm.2, <https://regional.inews.id/berita/anak-5-tahun-dianiaya-ayah-tiri-di-lampung-disundut-rokok-dan-kaki-direndam-air-panas>, diakses tanggal 21 Maret 2021.

Antara, Kasus Kekerasan Terhadap Anak Terjadi di Bandar Lampung, <https://lampung.inews.id/berita/sepanjang-2020-26-kasus-kekerasan-terhadap-anak-terjadi-di-bandarlampung>, diakses 22 Maret 2021.

Endah Hapsari, 2013, *10 Hak Anak Indonesia Sudahkah anda memberikan ini?*, <http://www.republika.co.id/berita/humaira/samara/13/08/01/mquqn1-10-hak-anakIndonesia-sudahkah-anda-memberikan-ini>, diakses 19 Maret 2021.

Husnul Abdi, 2021, *Trauma Healing adalah Proses Penyembuhan Ketakutan pada Anak, Orang Tua Harus Paham*, <https://hot.liputan6.com/read/4506992/trauma-healing-adalah-proses-penyembuhan-ketakutan-pada-anak-orang-tua-harus-paham>, Diakses Tanggal 08 Mei 2021.

Ichsan Alamsyah, *KPA Sebut Provinsi Lampung Darurat Kekerasan Anak*, hlm. 2, <https://republika.co.id/berita/q36hwp349/kpa-sebut-provinsi-lampung-darurat-kekerasan-anak>, diakses 22 Maret 2021.

Media Indonesia, *Korban Kekerasan Enggan Melapor, Kementerian PPPA Jemput Bola*, <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/340215/korban-kekerasan-enggan-melapor-kementerian-pppa-jemput-bola>, diakses 5 Mei 2021.

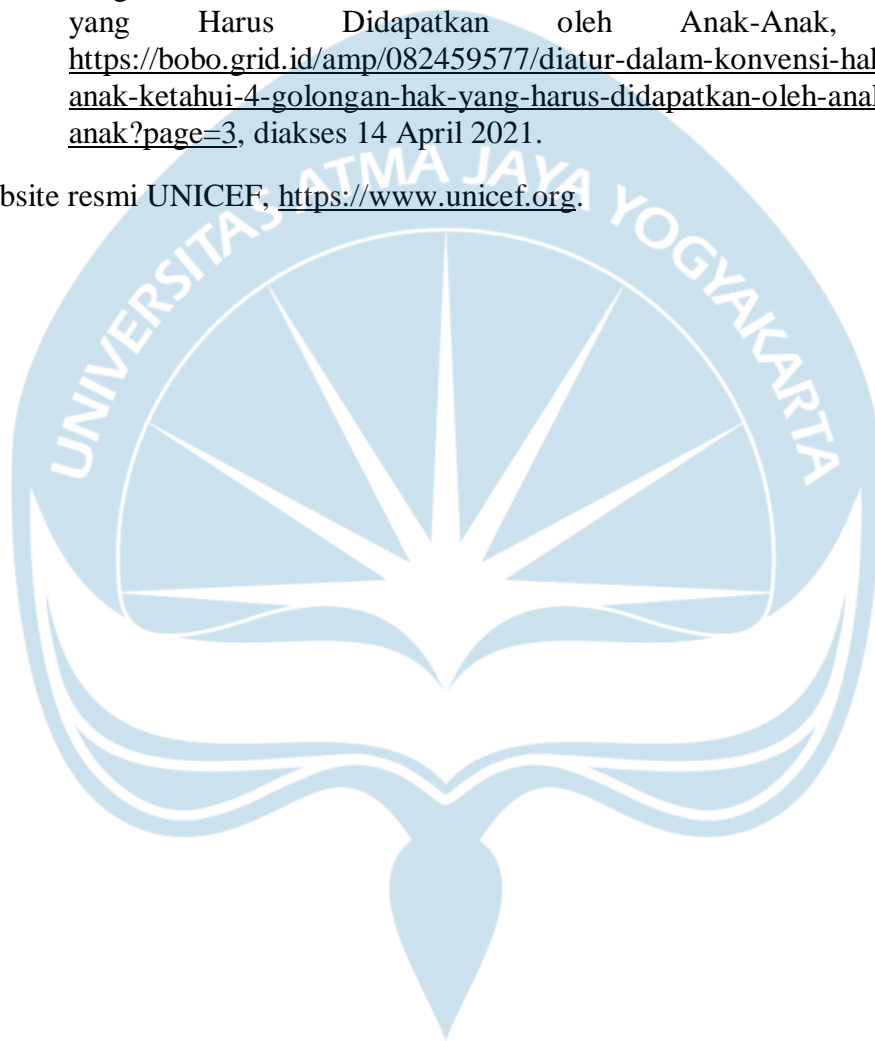
Mulyadi, *Kenali Rasa Cemas yang Tidak Rasional*, <http://yayasansetara.org/kekerasan-seksual-terhadap-anak-ajarkan-anak-untuk-berkata-tidak-sinar-harapan-2003/>, diakses 14 April 2021.

Portal Data Pemerintah Provinsi Lampung, Laporan Data Kekerasan pada Perempuan dan Anak Provinsi Lampung, <https://data.lampungprov.go.id/dataset/908d9bd6-1cb6-4536-b800-e78e4ad09d2f/resource/fcadcd23-c36e-4fca-a97f-26c58f47581d/download/laporan-data-kekerasan-pada-perempuan-dan-anaklaporan-data-kekerasan-pada-perempuan-dan-anak.xlsx>, diakses 5 Mei 2021.

Supriyadi, 2007, *Seri Bahan Bacaan Kursus HAM untuk Pengacara XI Tahun 2007 Materi: Konvensi Hak Anak Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM)*, [https://lama.elsam.or.id/downloads/1262854039\\_20\\_Konvensi\\_Hak\\_Anak.pdf](https://lama.elsam.or.id/downloads/1262854039_20_Konvensi_Hak_Anak.pdf), diakses tanggal 19 Maret 2021.

Tyas Wening, Diatur dalam Konvensi Hak-Hak Anak, Ketahui 4 Golongan Hak yang Harus Didapatkan oleh Anak-Anak, hlm.2-3, <https://bobo.grid.id/amp/082459577/diatur-dalam-konvensi-hak-hak-anak-ketahui-4-golongan-hak-yang-harus-didapatkan-oleh-anak-anak?page=3>, diakses 14 April 2021.

Website resmi UNICEF, <https://www.unicef.org>.



## LAMPIRAN



### **KOMISI NASIONAL PERLINDUNGAN ANAK**

#### **LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK KOTA BANDAR LAMPUNG**

#### **Data Laporan Kasus Anak di Komisi Nasional Perlindungan Anak /LPA Kota Bandar Lampung**

**(Per 01 Januari sd 31 Desember 2020)**

<b>No</b>	<b>Perkara/Kasus</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pencabulan dan Persetubuhan	9 Kasus
2	Penelantaran Anak	2 Kasus
3	Sengketa Anak Karena Perceraian Orang Tua	4 Kasus
4	KDRT Anak	2 Kasus
5	Permasalahan Pendidikan	9 Kasus
<b>Total</b>		<b>26 kasus</b>

Sumber data : Kesekretariatan Komnas Perlindungan Anak / LPA Kota Bandar Lampung Desember 2021.

Sekretariat : Jl. Ridwan Rais Gg . Karya No.30B Kel. Tanjung Baru Kec.  
Kedamaian Bandar Lampung

Telp. 0721. 5603587 HP. 081383487997